



Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Ekonomi Umkm Di Wisata Malam Tunjungan Romansa

Yunda Triana Pratama Syahputri¹, Susi Ratnawati², Tri Prasejowati³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Surabaya, Jl. Ahmad Yani Frontage Road Ahmad Yani No.114,
Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231, (031) 8285602
e-mail: [1yundatriana@gmail.com](mailto:yundatriana@gmail.com), [2Susi@ubhara.ac.id](mailto:Susi@ubhara.ac.id), [3Triprasejowati@ubhara.ac.id](mailto:Triprasejowati@ubhara.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dinas koperasi usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan ekonomi UMKM di wisata malam tunjungan romansa. Metode penelitian yang digunakan yaitu SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Sumber Informasi: Staff Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, dan dua UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa. Teknik pengumpulan data: wawancara, dokumentasi. Analisis data reduksi data, verifikasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa strategi meningkatkan ekonomi UMKM yang dianalisis meliputi; 1. Strategi meningkatkan ekonomi yaitu *strengths*; Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah berhasil menggali potensi UMKM karena banyak masyarakat yang memilih membuka usaha sendiri, *Weaknesses*; UMKM tidak mempunyai tempat berjualan yang strategis, produk masih belum banyak dikenal orang, dan masih perlu pengetahuan mengenai struktur penjualan yang baik, *Opportunities*; Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah memberikan program binaan serta sosialisasi agar UMKM lebih berkembang lagi, *Threats*; Ketidak ikut sertaan para pelaku UMKM dengan program yang telah direncanakan. 2. Faktor Internal; diadakanya event di Wisata Malam Tunjungan Romansa Perekonomian UMKM di jalan tunjungan meningkat dibanding sebelumnya; Faktor Eksternal; UMKM harus terus melakukan promosi agar produk yang dijual dikenal banyak orang. 3. Hambatan segi lingkungan; booth UMKM sendiri pun kurang memadai jika terjadi hujan, Hambatan dari segi sosial: Adanya daya saing yang tinggi, Hambatan dari segi ekonomi; tidak semua UMKM penjualannya mencapai target.

Kata kunci—3 kata kunci, Strategi, Meningkatkan, Ekonomi UMKM

Abstract

This study aims to determine the strategy of the small and medium enterprise cooperative services in improving the MSME economy in Tunjungan Romansa night tours. The research method used is SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Sources of Information: Staff of the Office of Cooperatives for Small and Medium Enterprises, and two MSMEs on the Tunjungan Romansa Night Tour. Data collection techniques: interviews, documentation. Data analysis data reduction, verification.

The results of the study revealed that the strategies to improve the UMKM economy analyzed included; 1. Strategies to improve the economy, namely strengths; The Small and Medium Enterprises Cooperative Service has succeeded in exploring the potential of MSMEs because many people choose to open their own businesses, Weaknesses; MSMEs do not have a strategic place to sell, products are still not widely known by people, and they still need knowledge about a good sales structure, Opportunities; The Office of Cooperatives for Small and Medium Enterprises provides training and socialization programs so that MSMEs can develop even more, Threats; Non-participation of MSME actors with planned programs. 2. Internal Factors; the holding of an event at the Tunjungan Night Tourism Romance of the MSME Economy on

Tunjungan road has increased compared to before; External Factors; MSMEs must continue to carry out promotions so that the products sold are known to many people. 3. Barriers in terms of the environment; the MSME booth itself is not adequate if it rains. Obstacles from a social perspective: There is high competitiveness, Barriers from an economic perspective; Not all MSME sales reach the target.

Keywords—3 keywords, Strategy, Improving, UMKM Economy

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,44% (YoY) pada Triwulan 2 tahun 2022 dan secara triwulanan, ekonomi nasional tumbuh 3,73% (QoQ). Bahkan PDB harga konstan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi yakni sebesar Rp2.924 triliun. Capaian ini menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan semakin menguat. Di tengah ketidakpastian global, indikator sektor eksternal Indonesia relatif baik dan terkendali, tercermin dari transaksi berjalan yang masih surplus, neraca perdagangan yang surplus selama 26 bulan berturut-turut, cadangan devisa tetap tinggi per Juli 2022 untuk membiayai 6,2 bulan impor, dan rasio utang masih berada pada level yang aman. (<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4420/ekonomi-indonesia-q2-tahun-2022-tumbuh-impresif-di-tengah-ketidakpastian-dan-krisis-global>).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah berdampak pada perekonomian Jawa Timur dan kesejahteraan masyarakat dan para pelaku usaha. (Dinas Koperasi dan UMKM JATIM, 2020). Walikota Surabaya menyampaikan, pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya melampaui kinerja Jawa Timur, bahkan Nasional. Peningkatan itu tercatat dari tahun 2020 berkontraksi minus 4,85 persen, kemudian melompat ke angka 4,29 persen pada tahun 2021. Eri Cahyadi menjelaskan, lompatan pertumbuhan ekonomi Surabaya pada tahun 2021 tercatat signifikan, yakni sekitar 8 poin. Bahkan, lompatan tersebut melampaui kinerja pertumbuhan ekonomi Nasional (3,69 persen) dan Jawa Timur (3,57 persen). Karenanya, pada tahun 2022 ini, dia mengatakan perputaran ekonomi Surabaya meningkat di atas 7 persen. (<https://www.surabaya.go.id/id/berita/65672/dari-program-umkm-hingga-padat>).

Adanya permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM mengenai;

- a. Kurangnya modal
- b. Sempitnya pemasaran
- c. Kurangnya manajemen peningkatan mutu produk, dan Daya beli yang terbatas.

Akan tetapi Walikota Surabaya telah menyampaikan bahwa UMKM termasuk dalam kegiatan ekonomi yang menunjang sektor perekonomian di Surabaya. Beliau juga menegaskan akan terus berkomitmen dalam mengembangkan UMKM dengan diadakannya program-program inovatif seperti; pelatihan-pelatihan, memfasilitasi sertifikasi dan memfasilitasi pemasaran.

Diluar dari kegiatan yang telah direncanakan Pemerintah Kota Surabaya juga telah berkerja sama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya dan juga Dinas Kebudayaan Pariwisata melaksanakan kegiatan seperti; Pameran virtual expo, lomba promosi UMKM, hingga menggandeng para influencer dalam memasarkan produk UMKM. Dengan banyaknya kegiatan serta program yang dilakukan ini merupakan strategi sekaligus upaya Pemerintah Kota Surabaya untuk terus memuihkan ekonomi masyarakat Kota Surabaya melalui UMKM. Hingga saat ini dilakukan pendataan UMKM dari tingkat kebawah hingga keatas berjumlah 60.007 UMKM.

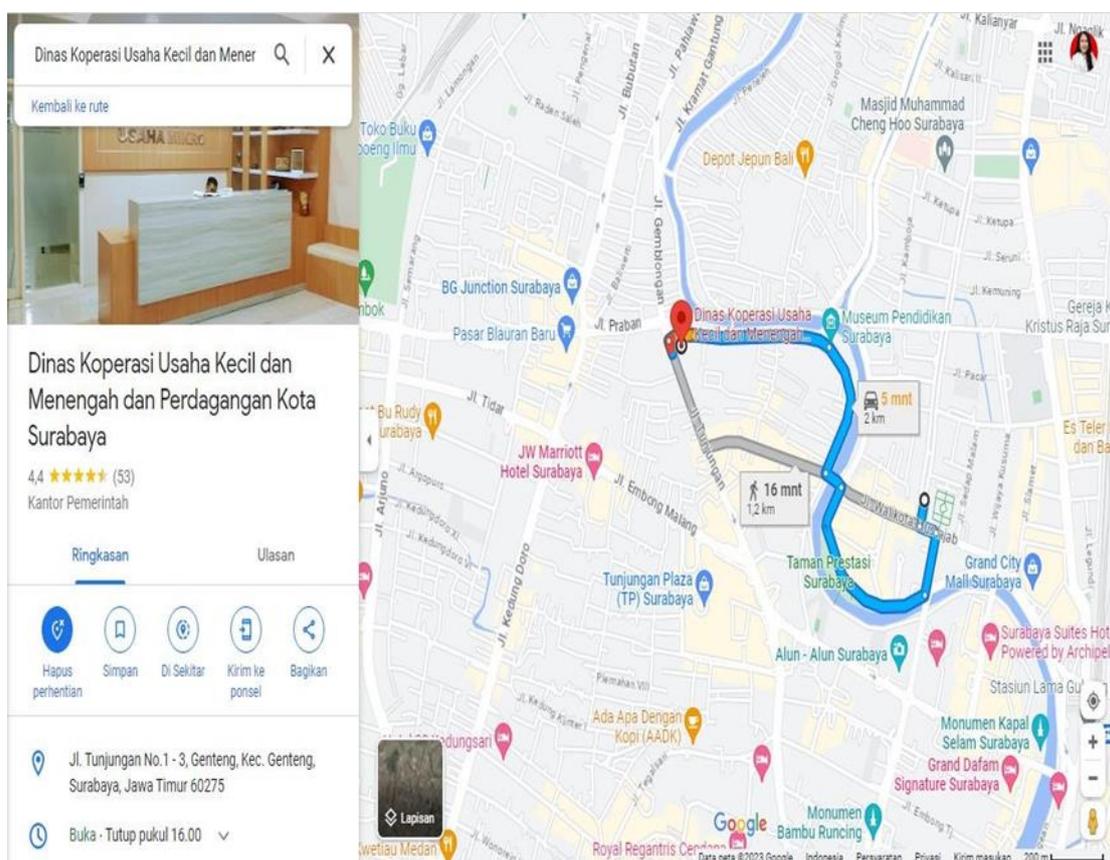
Pemerintah Kota Surabaya bekerja sama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah juga telah memberikan wadah untuk para pelaku UMKM dengan terus meningkatkan kualitas wisata yang ada di Kota Surabaya. Dengan dibukanya kawasan bersejarah yang menjadi

saksi bisu pertempuran di Surabaya yang diberi nama „Wisata Malam Tunjungan Romansa“ pada tahun 2021 oleh Pemkot Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya berharap dengan diresmikannya wisata malam ini dapat terus meningkatkan perekonomian Kota Surabaya dengan berkonsep menyuguhkan kuliner dari para pelaku UMKM serta dengan adanya hiburan, seni, dan budaya di sepanjang jalan Tunjungan.

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Jl.Tunjungan no 1-3 kota Surabaya. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena peneliti ingin menganalisis Strategi dari Dinas Usaha Kecil dan Menengah yang bertanggung jawab atas UMKM yang ada di Kota Surabaya.



Gambar 2.1 Lokasi Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Surabaya

2.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini membutuhkan subjek yang akan diteliti agar dapat menjawab berbagai pertanyaan dalam penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti yang berkaitan dengan fokus penelitian. Ada subjek yang akan diteliti pada penelitian ini ialah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Surabaya, para pelaku UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa, Wisatawan atau Masyarakat yang ikut serta menikmati wisata malam ini yang merupakan strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk meningkatkan ekonomi UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa.

2.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan untuk menentukan fokus tujuan penelitian. Yang pertama, adanya pembatasan fokus penelitian dengan adanya fokus penelitian ini maka penentuan lokasi penelitian menjadi lebih memungkinkan. Kedua, Adanya fokus penetapan secara efektif untuk menangkap informasi yang masuk. Penelitian dengan memiliki prioritas penelitian yang benar memungkinkan peneliti untuk menghindari pengumpulan data terlepas dari masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian ini dapat berkembang dan berubah sesuai sifatnya dan perkembangan masalah yang diidentifikasi pada lokasi penelitian. Adapun fokus penelitian ini :

1. Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam meningkatkan ekonomi UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa yaitu;
 - a. *Strength*
 - b. *Weaknesses*
 - c. *Opportunities*
 - d. *Threats*
2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa seperti;
 - a. Faktor Internal
 - b. Faktor Eksternal
3. Hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan ekonomi UMKM di Tunjungan Romansa yaitu;
 - a. Hambatan segi dari lingkungan
 - b. Hambatan dari segi sosial
 - c. Hambatan dari segi ekonomi

2.4 Sumber Informasi Penelitian

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber primer. Sumber informasi primer adalah sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama dan tanpa perantara. Sumber informasi ini menggunakan metode wawancara dan observasi yang pengumpulannya diajukan secara lisan. Pengambilan sumber peneliti ini akan mewawancarai beberapa informan seperti; Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah dan Pelaku UMKM.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tindakan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu data dan data tersebut yang akan digunakan penelitian sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara bersama seorang subjek agar mendapatkan sebuah informasi yang lebih akurat dan berhubungan dengan berbagai aspek yang ada dalam permasalahan penulis.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi yang dimaksud ini adalah pengumpulan data secara langsung pada dokumen, arsip, dan catatan-catatan yang penting pada penelitian ini. Dokumentasi ini dapat berupa laporan, skripsi, dan buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian ini. Jadi dokumentasi pada penelitian ini diambil dari data yang ada dari berbagai instansi dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting untuk mencapai suatu tujuan utama dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dikemukakan oleh

Albert S. Humphrey. Pada tahun 1960-an, ia mengenalkan istilah ini saat memimpin proyek riset di Stanford Research Institute.

Dengan menggunakan teknik analisa data ini peneliti berharap dapat mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari strategi yang dilakukan pemerintah Kota Surabaya untuk UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa sehingga penelitian yang dilakukan ini lebih terorganisir. Teknik menganalisa ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah kota meningkatkan ekonomi UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa. Selain itu dengan teknik SWOT ini dapat mengevaluasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam memberikan strategi-strategi untuk UMKM di sekitaran jl Tunjungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diambil dari hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis. Penulis juga melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dikemukakan oleh Albert S. Humphrey.

Tahap penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara narasumber, pengumpulan data, dan analisis yang telah disimpulkan sendiri oleh penulis. Selain itu penulis tidak hanya wawancara terhadap narasumber seperti dinas dan UMKM tetapi penulis juga melakukan pengamatan atau observasi secara langsung di lokasi penelitian. Adanya gabungan antara penyajian dan analisis data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis sehingga mampu menghasilkan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca dan akurat karena telah diteiti secara langsung. Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah terkait dengan Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Ekonomi UMKM Di Wisata Malam Tunjungan Romansa.

3.1 Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Ekonomi UMKM Di Wisata Malam Tunjungan Romansa

Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah yang dilakukan dalam Meningkatkan Ekonomi UMKM Di Wisata Malam Tunjungan Romansa bertujuan untuk mengetahui adanya kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap program ataupun kebijakan tersebut. Sehubungan dengan strategi tersebut yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah mereka melihat adanya (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman atas diresmikannya wisata malam tunjungan romansa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi UMKM.

a. *Strengths*

Adanya kekuatan dari Dinas koperasi Usaha Kecil dan menengah untuk UMKM di masa depan serta adanya kekuatan di UMKM yang memilih untuk membuka usaha sendiri. Menurut wawancara dengan salah satu pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah bapak Roni Suwandi, S.Sos. Berdasarkan hasil peneliiian penulis mengetahui secara langsung adanya terobosan-terobosan yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah ini termasuk hal yang bagus. Sudah seharusnya perekonomian UMKM ini meningkat dengan banyaknya penjualan tentunya akan berkaitan juga dengan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kota Surabaya ini.

b. *Weaknesses*

Weakness (kelemahan) adalah kondisi yang menjadi kelemahan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Dalam *Weakness* ini digunakan untuk menganalisis dan mengetahui lebih dalam kendala atas kebijakan tersebut sehingga memudahkan proses identifikasi di lapangan atas faktor-faktor yang menghambat kinerja suatu lembaga, intstitusi atau perusahaan. Institusi yang dimaksud adalah Dinas Koperasi Usaha Menengah dan Kecil. Setelah penulis melakukan penelitian penulis juga melihat bahwa wisata malam tunjungan romansa ini banyak UMKM serta

pengunjung yang datang untuk menikmati suasana malam di Kota Surabaya. Banyak orang bersantai hanya sekedar duduk-duduk ataupun mengobrol dengan teman, saudara, keluarga dengan membawa printilan jajanan yang telah mereka beli di booth UMKM yang telah disediakan. Para UMKM sekarang lebih terkonsep dengan baik karena ada pengelolaan yang lebih terstruktur dan ada lembaga yang menaungi. Kebijakan- kebijakan yang dibuat juga sudah melakukan riset di lapangan dan tetap berpedoman terhadap visi dan misi dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.

c. Opportunities

Opportunities yang dimaksud adalah peluang yang ada di lingkungan masyarakat dengan berfokus kepada kesejahteraan UMKM. Peluang tersebut dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah sebagai lembaga yang menaungi UMKM. Sebelum mengeluarkan kebijakan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan menengah telah melakukan riset bahwa adanya peluang untuk mencapai tujuan mereka. Tentunya setiap kebijakan yang akan mereka ambil tetap berpedoman dengan visi dan misi mereka. Berdasarkan analisis dari penulis yang dilakukan di Dinas kopersi Usaha Kecil dan Menengah kebijakan atas program – program yang dilakukan oleh Pemerintah serta Dinas ini cukup baik karena UMKM di Wisata Tunjungan Romansa ini juga merasakan dampak baiknya. Produk yang dijual juga sudah berkemang cukup baik dari kebersihan mereka selalu memakai masker dan sarung tangan plastik, untuk pengemasan juga sudah diterapkan dengan baik mereka sudah memberi kemasan yang bagus sehingga dapat menarik pembeli. Para pelaku UMKM juga telah melakukan branding yang pernah mereka ikuti pada saat sosialisasi dan binaan dari Dinas. Pelaku UMKM sudah cukup baik dengan diberikannya benner tulisan-tulisan nama produk yang mereka jual dan ada harga yang jelas sehingga pengunjung tidak takut untuk membeli karena mahal serta booth jualan mereka juga dihias dengan lampu-lampu.

d. Threats

Threats atau suatu ancaman dari program atau kebijakan yang dibuat. Hal ini merupakan suatu komponen terpenting dalam analisis SWOT karena menentukan ketahanan kebijakan atau bisnis yang dikelola oleh perusahaan, lembaga, dan institusi. Ancaman biasanya dari kondisi lingkungan eksternal yang tidak menguntungkan bagi suatu organisasi. Oleh karena itu adanya ancaman ini harus segera ditanggulangi agar tidak berdampak panjang dan menjadi suatu penghambat dari visi misi sebuah lembaga atau instansi. Lingkungan eksternal yang dimaksud ini adalah hal-hal yang menyebabkan kebijakan atau dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah tidak berjalan baik yaitu program binaan yang dibuat tidak dihadiri oleh para pelaku UMKM. Ketidak ikut sertaan para pelaku UMKM dengan program-program yang telah direncanakan merupakan suatu ancaman utama bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah karena hal tersebut yang akan berdampak besar terhadap planning yang telah direncanakan. Namun bagi penulis meskipun para pelaku UMKM ini ada yang mengikuti sosialisasi dan ada yang tidak mengikuti sosialisasi tersebut tetapi mereka telah menerapkan ilmu sosialisasi mereka dengan baik. Hal ini terbukti saat di booth jualan mereka pada Wisata Tunjungan Romansa, penulis menilai para pelaku UMKM binaan yang ada disini sudah lebih baik dibanding yang berjualan ditempat lain.

4.2 Faktor yang Berpengaruh dalam Meningkatkan Ekonomi UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa

Dalam analisis SWOT setelah kita mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kita juga harus mengetahui faktor-faktor terpenting dalam penunjang keberhasilan kebijakan yang telah dilakukan. Metode analisis SWOT ini bertujuan untuk memfasilitasi sebuah analisis agar dapat realistis, berdasarkan fakta-fakta yang ada, dan didorong oleh data-data. Menganalisis SWOT dengan baik juga harus bisa memahami faktor yang berperan penting didalamnya. Adanya faktor internal dan eksternal yang akan berdampak pada suatu program atau kebijakan yang telah dilakukan oleh suatu instansi atau lembaga yang berwenang.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam institusi atau organisasi itu sendiri. Dalam penelitian ini faktor internal dapat dilihat dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan dilihat dari pelaku UMKM. Faktor internal memuat Strength (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan) yang ada pada suatu kebijakan atau program yang telah ditetapkan. Faktor internal dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah adalah kekuatan dari banyaknya UMKM di Surabaya dengan dilakukannya pelatihan dan binaan khusus untuk UMKM Dinas yakin UMK kedepannya ini perekonomian akan lebih baik. Berdasarkan penelitian faktor internal dari Sumber Daya Manusia sudah diberdayakan dengan baik dikolaborasi juga dengan fasilitas-fasilitas penunjang untung aktivitas jual-beli antara pengunjung dan pelaku UMKM. Sumber Daya Fisik yang diberikan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah adalah booth jualan disekitaran jalan Tunjungan untuk Sumber Daya Fisik dari pelaku UMKM mereka memberikan pengemasan, hiasan booth mereka dengan kreatif agar menarik minat pembeli.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu hal yang berasal dari luar organisasi. Faktor eksternal ini bersifat sulit untuk dikontrol oleh suatu organisasi. Hal yang dapat dilakukan oleh organisasi adalah penyesuaian atas kondisi tersebut dan mencoba memahami adanya peluang dan ancaman pada kondisi ini. Dalam Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pihak Dinas bekerja sama dengan pihak lain untuk menunjang keberhasilan atas program yang telah direncanakan. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya agar UMKM ini ada tempat khusus untuk mereka berjualan dan lebih terkonsep untuk tata letaknya. Penyelenggaraan digital marketing UMKM merupakan suatu hal yang bermanfaat di era serba digital seperti sekarang. Pemilik UMKM harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada, dan harus terus memantau pasar agar produk yang dijual terus diterima oleh pengunjung di Wisata Malam Tunjungan Romansa tersebut. UMKM juga harus terus melakukan promosi setiap hari jika ingin produk yang dijual dikenal banyak orang dan banyak orang yang membeli. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis para pelaku UMKM sudah benar dengan melakukan promosi setiap hari saat mereka akan membuka atau sudah buka jualan. Hasil wawancara terhadap pelaku UMKM dapat disimpulkan bahwa selain pemerintah dan dinas koperasi usaha kecil dan menengah berusaha untuk mencapai program yang diinginkan, UMKM yang bersangkutan juga mau bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian. Perekonomian meningkat akan membawa dampak baik dari suatu daerah tersebut.

4.3 Hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan ekonomi UMKM di Tunjungan Romansa

Hambatan merupakan sesuatu yang menghalangi suatu tujuan yang telah direncanakan. Pada penelitian Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa tentunya memiliki suatu hambatan dari pihak Dinas itu sendiri maupun dari pelaku UMKM. Hambatan yang dianalisis oleh penulis ini ada tiga yaitu :

- a. Hambatan dari Segi Lingkungan
- b. Hambatan dari Segi Sosial
- c. Hambatan dari Segi Ekonomi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut ;

1. Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Ekonomi UMKM Di Wisata Malam Tunjungan Romansa

Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah yang dilakukan dalam Meningkatkan Ekonomi UMKM Di Wisata Malam Tunjungan Romansa bertujuan untuk mengetahui adanya kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap program tersebut sehingga dapat diketahui juga program yang dibuat oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah .mencapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa.

a. *Strenghts*

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah menilai adanya kekuatan dalam membuat program untuk UMKM karena banyak masyarakat yang memilih membuka usaha sendiri. Diresmikannya Wisata Malam Tunjungan Romansa ini bertujuan baik bagi perkembangan UMKM kedepannya. Selain melihat adanya kekuatan dari Sumber Daya Manusia yang ada Dinas bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya agar kedepannya masyarakat terus tertarik untuk datang di wisata malam tunjungan romansa ini. Oleh karena itu, setiap ada event atau acara memperingati hari ulang tahun Kota Surabaya selalu berlokasi di sekitaran Jalan Tunjungan. Dengan adanya event-event tersebut dapat berdampak baik pada perekonomian UMKM disekitar karena selain Wisata Malam Tunjungan Romansa ini semakin dikenal dan dikunjungi perekonomian UMKM juga meningkat.

b. *Weaknesses*

Dalam *Weakness* (kelemahan) ini digunakan untuk menganalisis dan mengetahui lebih dalam kendala atas kebijakan tersebut. Dinas Koperasi Uaha Kecil dan Menengah melihat adanya kelemahan pada UMKM yang ada di Kota Surabaya karena tidak adanya tempat khusus untuk berjualan. Kelemahan UMKM adalah tidak mempunyai tempat berjualan yang strategis, produk masih belum banyak dikenal orang, dan masih perlu pengetahuan mengenai struktur penjualan yang baik.

c. *Opportunities*

Opportunities yang dimaksud adalah peluang yang ada di lingkungan masyarakat dengan berfokus kepada kesejahteraan UMKM. Peluang tersebut dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah sebagai lembaga yang menaungi UMKM. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah melakukan riset, dan melihat adanya peluang untuk mencapai tujuan mereka. Tentunya setiap kebijakan yang akan mereka ambil berpedoman dengan visi dan misi mereka. Dinas juga melihat adanya peluang dari suatu kondisi di lingkungan. Banyaknya UMKM yang ada di Kota Surabaya termasuk peluang untuk Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah sehingga Dinas memberikan program binaan serta sosialisasi agar UMKM lebih berkembang lagi. Peluang untuk UMKM adalah UMKM dapat mengikuti sosialisasi dan pembinaan gratis tanpa dipungut biaya dan UMKM yang aktif dan bersedia mengikuti segala program binaan dipilih oleh Dinas untuk berjualan di sekitar jalan tunjungan dengan diberikan fasilitas booth. Hal tersebut tentunya saling menguntungkan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah memberi support khusus untuk UMKM dan UMKM diuntungkan karena diberikan fasilitas tersebut.

d. *Threats*

Threats atau suatu ancaman dari program atau kebijakan yang dibuat. Ancaman biasanya dari kondisi lingkungan eksternal yang tidak menguntungkan bagi suatu organisasi. Ketidak ikut sertaan para pelaku UMKM dengan program-program yang telah direncanakan merupakan suatu ancaman utama bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah karena hal tersebut yang akan berdampak besar terhadap planning yang telah direncanakan. Namun meskipun para pelaku UMKM ini ada yang mengikuti sosialisasi dan ada yang tidak mengikuti sosialisasi tersebut tetapi mereka telah menerapkan ilmu sosialisasi mereka dengan baik. Ancaman bagi UMKM itu sendiri tidak ada karena mereka meskipun tidak selalu mengikuti pembinaan dari Dinas tetapi mereka menerapkan ilmu tersebut dilapangan atau di lokasi mereka berjualan.

2 Faktor yang Berpengaruh dalam Meningkatkan Ekonomi UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa

Menganalisis SWOT dengan baik juga harus bisa memahami faktor yang berperan penting didalamnya. Adanya faktor internal dan eksternal yang akan berdampak pada suatu program atau kebijakan.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam institusi atau organisasi itu sendiri. Dalam penelitian ini faktor internal dapat dilihat dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan

dilihat dari pelaku UMKM. Faktor internal dari Dinas Koperasi usaha Kecil dan Menengah adalah kekuatan dari banyaknya UMKM di Surabaya dengan dilakukannya pelatihan dan binaan khusus untuk UMKM Dinas yakin UMKM kedepannya ini perekonomian akan lebih baik.

Dalam Strategi meningkatkan ekonomi UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa dilakukan event berguna untuk menarik perhatian wisatawan agar mau berkunjung. Event tersebut yang akan menghidupkan perekonomian di Wisata Malam Tunjungan Romansa khususnya UMKM itu sendiri. Menurut hasil penelitian, para pelaku UMKM perekonomiannya telah berubah menjadi lebih baik. Perekonomian UMKM di jalan tunjungan meningkat dibanding sebelumnya mereka yang hanya berjualan disekitar wilayah rumahnya. Meningkatnya ekonomi UMKM ini dilihat dari banyaknya pengunjung yang berkunjung di Wisata Malam Tunjungan Romansa dan membeli produk yang mereka jual.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu hal yang berasal dari luar organisasi. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya agar UMKM ini ada tempat khusus untuk mereka berjualan dan lebih terkonsep untuk tata letaknya. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah tidak hanya melibatkan Pemerintah Kota Surabaya tetapi juga Bank Indonesia serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar pengelolaan Wisata Tunjungan Romansa ini terus berkembang kedepannya dan dikenal oleh banyak masyarakat luas.

Pemilik UMKM harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada, dan harus terus memantau pasar agar produk yang dijual terus diterima oleh pengunjung di Wisata Malam Tunjungan Romansa tersebut. UMKM juga harus terus melakukan promosi setiap hari jika ingin produk yang dijual dikenal banyak orang dan banyak orang yang membeli. selain pemerintah dan dinas koperasi usaha kecil dan menengah berusaha untuk mencapai program yang diinginkan, UMKM yang bersangkutan juga mau bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian. Perekonomian meningkat akan membawa dampak baik dari suatu daerah tersebut.

3. Hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan ekonomi UMKM di Tunjungan Romansa

Hambatan merupakan sesuatu yang menghalangi suatu tujuan yang telah direncanakan.

a. Hambatan dari Segi Lingkungan

Hambatan dari segi lingkungan ini sesuatu hal yang menghalangi tercapainya suatu tujuan dari faktor kondisi lingkungan adalah masih minimnya tempat berteduh dan booth UMKM sendiri pun kurang memadai jika terjadi hujan. Hambatan yang ada di UMKM ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan perekonomiannya. Hambatan ini bisa menjadi hambatan yang besar untuk kedepannya jika tidak segera dilakukan kebijakan baru oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.

b. Hambatan dari Segi Sosial

Hambatan dari segi sosial ini menyebabkan lingkungan menjadi tidak nyaman karena berkaitan dengan sesama pelaku UMKM karena tidak semua UMKM produknya ramai dan tetap saja ada yang unggul selalu ramai dibeli oleh pengunjung. Adanya daya saing yang tinggi dapat menyebabkan perselisihan antar UMKM namun pada lokasi Tunjungan Romansa ini persaingan dagang memang ada tetapi para UMKM bersaing secara sehat sehingga tidak menimbulkan perselisihan antar UMKM.

c. Hambatan dari Segi Ekonomi

Hambatan dari segi ekonomi yang harus dihadapi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah tidak ada. Dinas telah melakukan tata pengelolaan keuangan dengan baik sebelum meresmikan Wisata Malam Tunjungan Romansa yang program untuk meningkatkan perekonomian UMKM. hambatan dari segi ekonomi yang berdampak secara langsung terhadap para pelaku UMKM. Adanya hambatan yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM ada pada faktor penjualan produk mereka karena tidak semua UMKM penjualannya mencapai target yang mereka inginkan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut ;

1. Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Usaha Kecil dan Menengah harus terus mengadakan program binaan untuk UMKM karena masih banyak UMKM di Kota Surabaya yang memerlukan program-program dari pemerintah. Setelah mengikuti program dengan baik Dinas juga perlu menyediakan tempat untuk mereka berjualan sama halnya dengan UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa sehingga tidak menimbulkan rasa kecemburuan terhadap UMKM yang tidak mendapat fasilitas sama seperti UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Usaha Kecil dan Menengah harus aktif promosi di sosial media mengenai Wisata Malam Tunjungan Romansa ini karena UMKM sudah aktif mengupload produk jualan mereka hingga kegiatan berjualan di Wisata Malam Tunjungan Romansa tersebut. Pentingnya kerja sama antara Dinas dan UMKM sama-sama aktif untuk promosi agar tujuan dari program yang telah diresmikan tercapai dengan baik dan terus lebih baik kedepannya.
3. Berdasarkan hasil penelitian, berdasarkan hambatan yang telah disampaikan UMKM, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah perlu memperbaiki kembali booth jualan UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa karena UMKM susah berjualan jika terjadi hujan dan UMKM semakin sulit mencapai target harian penjualan mereka yang akhirnya berdampak kepada perekonomian UMKM.
4. Berdasarkan hasil temuan penulis di lapangan, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah perlu melakukan evaluasi bersama dengan UMKM mengenai kendala di lapangan dengan adanya evaluasi ini Dinas juga bisa menyampaikan, memperbaiki, dan membuat program baru agar perekonomian UMKM di Wisata Malam Tunjungan Romansa meningkat sehingga UMKM dan Dinas bisa diskusi bersama agar sama-sama menemukan solusi yang baik untuk kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Ibu Dr. Susi Ratnawati, S.Sos., M.M. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Tri Prasetijowati, M.Si selaku pembimbing II. Terima kasih kepada pasangan saya dan teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan dan saling bekerja sama mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fajar Nur'Aini DF (2016), Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang efektif & Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman, Yogyakarta; Quadrant
- Freddy Rangkuti (2020), SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko, Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama
- Rahim, dan Radjab. (2017). Manajemen Strategi. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sofjan Assauri, Manajemen Strategic, Sustainable Competitive Advantages, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2016)
- Wiswas, Agung, dan Tamba. (2018). Analisis SWOT. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press.
-

Referensi Internet

- Abi Mu'ammam Dzikri, November 2022, Sejarah Kota Surabaya sejak Era Majapahit hingga Indonesia 1945, <https://tirto.id/sejarah-kota-surabaya-sejak-era-majapahit-hingga-indonesia-1945-gytS>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023
- BPK PERWAKILAN PROVINSI JAWA TIMUR, Kota Surabaya, <https://jatim.bpk.go.id/kota-surabaya/>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023
- CNN Indonesia, Februari 2020, Dicoret dari Negara Berkembang, Indonesia Belum Negara Maju, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200224101848-532-477420/dicoret-dari-negara-berkembang-indonesia-belum-negara-maju>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023
- Eko Kurniawan S.Kom, Juli 2020. New Normal, Peluang Pemulihan Ekonomi Oleh Irwan Prayitno, <https://sumbarprov.go.id/home/news/18979-new-normal-peluang-pemulihan-ekonomi-oleh-irwan-prayitno>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023
- Ganda, Pengertian ekonomi secara umum, <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-ekonomi-secara-umum.html>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023
- Jessica Jacob, 2022, Pengertian Analisis SWOT dan Contoh Penggunaannya, <https://taptalk.io/blog/analisis-swot/>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023
- marcel sujudana, 2022, Berbagai Faktor Internal dan Eksternal Analisis SWOT, <https://toffeedev.com/blog/faktor-internal-dan-eksternal-analisis-swot/>. Diakses pada tanggal 29 April 2023
- Novi Hardita Larasati, Juli 2020, Pengertian UMKM Menurut Para Ahli dan Undang-Undang yang Harus Dipahami sebagai Pebisnis, <https://www.diadona.id/career/pengertian-umkm-menurut-para-ahli-dan-undang-undang-yang-harus-dipahami-sebagai-pebisnis-200710y.html>. Diakses pada tanggal 29 April 2023
- Om.makplus, Oktober 2015, Pengertian masyarakat atau definisi masyarakat menurut para ahli, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/10/pengertian-masyarakat-definisi-menurut-ahli.html> Diakses pada tanggal 29 April 2023
- Pemerintah Kota Surabaya, UMKM Surabaya Capai 60 Ribu Lebih, Ini Intervensi Pemkot Surabaya, Juni 2021, <https://surabaya.go.id/id/berita/60749/umkm-surabaya-capai->. Diakses pada tanggal 29 April 2023
- Pemerintah kota surabaya Dinas Koperasi UKM Dan Perdagangan 2022, profile <https://dinkopdag.surabaya.go.id/profile/>. Diakses pada tanggal 29 April 2023
- Pemerintah kota surabaya, Sejarah kota surabaya, <https://surabaya.go.id/id/page/0/4758/sejarah-kota-%09%09surabaya>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2023
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2023
- Rizka Alifa Rahmadhani, Desember 2021, Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli Serta Ciri & Unsur-Unsurnya, <https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2023
- Universitas stekom, Pemerintah kota surabaya, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Pemerintah_Kota_Surabaya. Diakses pada tanggal 9 Mei 2023
- Visi misi kota surabaya, Pemerintah Kota Surabaya, Juni 2021, <https://surabaya.go.id/id/berita/60539/visi-misi-kota-surabaya>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2023

Peraturan Perundang-Undangan

- Perpes No. 5/2010 tentang RPJMN 2010- 2014
- Peraturan daerah kota surabaya nomor 1 tahun 2021 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM.

Jurnal atau Skripsi

- Aqila, Nisa (2021) Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah). Undergraduate thesis, IAIN Parepare.
- Ayu Wandan Sari (2021), Manajemen Strategi Program Sentra Wisata Kuliner Urip Sumoharjo Oleh Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Surabaya, Publika. Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021 hal 105-118,
- Daniar pramesti ningrum, M. Kendry, Tri Yuianti, Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Surabaya,
- Maya Yusnita dan Dian Prihardini Wibawa, Menakar Peran Pemerintah Dan Akademisi Terhadap Pengembangan UMKM, Jurnal Penelitian Ipteks Vol. 5 No. 1 Januari 2020
- Mubyarto. Pemulihan Ekonomi Nasional Menuju Demokrasi Ekonom, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 16, No. 1, 2001, 1 – 17
- Rodrigues, A. L., Rodrigues, A., and Peroff, D. M. 2015. The sky and sustainable tourism development: A case study of a dark sky reserve implementation in Alqueva. *International Journal of Tourism Research*, Vol 17, Ed 3, Pp 292-302
- Selly Veronica , Nurlisa Ginting , Amy Marisa, Desember 2019, Kajian Aspek Ekonomi pada Wisata Malam Berastagi Berbasis Kearifan Lokal, Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2019 hal C036-C043
- Surya Makmur, Bab Ii Tinjauan Pustaka. Kusumadmo (2013), Kata Strategi Secara Etimologis Berasal Dari Kata Strategos
- Tifany, M., & Meirinawati, M. (2023). Strategi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga, Serta Pariwisata Kota Surabaya Dalam Optimalisasi Wisata Tunjungan Romansa. Publika, 1763-1778.
-